

Integrasi Pendidikan Kewirausahaan: Strategi Eksplorasi Karir Mahasiswa Universitas Baiturrahmah

Sefni Novita Sari^{*1}, Yuri Rahmi², Eva Anzani Siregar³, Susi Evanita⁴, Armianti⁵

^{1,2,3,4,5} Magister Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat

Correspondence: sefninovitasari@gmail.com

Received: 24 Mei 2024 | Revised: 19 Februari 2025 | Accepted: 5 April, 2025

Keywords:

Integration Of
Entrepreneurship
Education; College;
Career Exploration
Strategy

Abstract

The university as an educational institution has an important role to play in preparing the younger generation to become successful entrepreneurs. The study aims to analyze the integration of entrepreneurial education into the career exploration strategy of Baiturrahmah University students. The research uses qualitative descriptive methods with data collection techniques through interviews. The research informant is an entrepreneurship lecturer and a student at Baiturrahmah University. The research shows that Baiturrahmah University has implemented a variety of entrepreneurial education integration strategies and such strategies have had a positive impact on students in exploring their careers including improving their understanding of the world of work and entrepreneurship opportunities, developing the skills and knowledge needed, boosting confidence and building networks and connections. Recommendations for the integration of entrepreneurship education at Baiturrahmah University can be more effective in helping students to their career goals and contribute to the development of enterprise in Indonesia.

Kata Kunci:

Integrasi Pendidikan
Kewirausahaan;
Perguruan Tinggi;
Strategi Eksplorasi
Karir

Abstrak

Universitas sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menjadi wirausahawan yang sukses. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi pendidikan kewirausahaan dalam strategi eksplorasi karir mahasiswa Universitas Baiturrahmah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Informan penelitian adalah dosen kewirausahaan dan mahasiswa prodi kewirausahaan Universitas Baiturrahmah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Universitas Baiturrahmah menerapkan berbagai strategi integrasi pendidikan kewirausahaan dan strategi tersebut telah memberikan dampak positif bagi mahasiswa dalam mengeksplorasi karir mereka diantaranya meningkatkan pemahaman tentang dunia kerja dan peluang wirausaha, mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan, meningkatkan kepercayaan diri dan membangun jaringan dan koneksi. Rekomendasi untuk integrasi pendidikan kewirausahaan di Universitas Baiturrahmah dapat menjadi lebih efektif dalam membantu mahasiswa untuk mencapai tujuan karir mereka dan berkontribusi pada pengembangan kewirausahaan di Indonesia.

PENDAHULUAN

Di era global saat ini tantangan kehidupan modern sangat kompleks dalam menghadapi tantangan ekonomi yang berkembang dengan pesat. Tingkat persaingan semakin tajam antara satu individu dengan individu lainnya. Kondisi ini secara langsung berdampak pada lulusan perguruan tinggi di era Revolusi Industri 4.0. Lulusan perguruan tinggi dituntut tidak hanya untuk dapat bekerja di instansi pemerintah, perusahaan, dan instansi lainnya, tetapi juga memiliki jiwa kewirausahaan untuk menciptakan lapangan kerja baru dengan memanfaatkan peluang yang muncul. Oleh karena itu, setiap lulusan di era saat ini dituntut untuk memiliki kompetensi yang mumpuni agar dapat bersaing secara global.

Pendidikan kewirausahaan telah menjadi fokus utama dalam pendidikan tinggi, terutama untuk mahasiswa yang mencari solusi inovatif dalam menghadapi tantangan karir di era digital saat ini. Karier seseorang adalah perjalanan individu dalam hidup, belajar, dan bekerja. Ini juga terkait dengan pengalaman profesional individu. Ini mengacu pada perilaku dan kegiatan yang terkait dengan karir seseorang serta kesinambungan sikap, nilai, aspirasi, dan proses terkait yang dialami dalam hidup seseorang. Salah satu motivasi bagi individu untuk melanjutkan pendidikan tinggi adalah untuk memiliki karir yang lebih baik di masa depan (Wang, 2022).

Melihat pentingnya kemampuan dalam bidang kewirausahaan, perguruan tinggi kini memasukkan mata kuliah kewirausahaan dalam kurikulum di perguruan tinggi, dengan harapan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa (Schwartz & Malach-Pines, 2021). Metode pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi menekankan pada penerapan praktis yang dapat mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, berperan penting dalam mengembangkan jiwa kewirausahaannya, dan berpotensi menginspirasi mahasiswa untuk mengembangkan produknya sendiri (Khardin & Giatman, 2022). Pendidikan kewirausahaan memberikan individu kesempatan untuk belajar tentang inovasi, manajemen risiko, dan pengambilan keputusan bisnis.

Pendidikan ini membekali individu dengan keterampilan dan pola pikir yang diperlukan untuk menghadapi tantangan bisnis di era digital (Jardim & Sousa, 2023). Pengembangan kompetensi kewirausahaan menjadi penting diterapkan oleh mahasiswa untuk menjadikan mahasiswa sebagai wirausahawan. Kompetensi kewirausahaan tidak berarti belajar bagaimana memulai bisnis atau membuat dan mengelola usaha melainkan melibatkan pengembangan keterampilan untuk melihat peluang, mengembangkan ide, mengelola sumber daya dan mengimplementasikan ide-ide kewirausahaan (Natsvlishvili et al., 2023).

Popularitas pendidikan kewirausahaan telah meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir, dan masyarakat sekarang secara umum memahami bahwa kewirausahaan dapat diajarkan (Ratten & Jones, 2021). Pendidikan kewirausahaan saat ini menjadi bagian penting dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja yang kompetitif. Universitas Baiturrahmah sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia telah mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan dalam kurikulumnya untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan mindset wirausaha. Di Universitas Baiturrahmah pendidikan kewirausahaan diimplementasikan sebagai salah satu program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yaitu S1 Kewirausahaan dan sebagai mata kuliah pilihan Universitas. Awalnya mata kuliah kewirausahaan merupakan mata kuliah wajib di prodi

manajemen, untuk memfokuskan mahasiswa pada bidang usaha maka didirikan prodi kewirausahaan. Program Studi Kewirausahaan ini berdiri sejak tahun 2019. Sasaran dibukanya prodi Kewirausahaan yakni mendidik mahasiswa untuk jadi wirausahawan yang bukan hanya bergerak di tatanan lokal namun juga nasional dan global. Tujuan dari mata kuliah kewirausahaan itu sendiri adalah untuk memperkenalkan lapangan kerja dan berinovasi serta untuk meningkatkan kreatifitas mahasiswa. Program kewirausahaan di Universitas Baiturrahmah didesain untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip ini secara menyeluruh, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan seorang entrepreneur yang sukses secara praktis dan teoritis.

Universitas Baiturrahmah (Unbrah) sebagai salah satu perguruan tinggi ternama di Indonesia, memiliki komitmen untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang kuat, tetapi juga memiliki jiwa kewirausahaan dan siap untuk terjun ke dunia kerja atau bahkan menjadi wirausahawan yang sukses. Integrasi pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum perguruan tinggi menjadi salah satu strategi penting untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah Indonesia yang mendorong perguruan tinggi untuk mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan ke dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji dan menganalisis strategi integrasi pendidikan kewirausahaan di Universitas Baiturrahmah dalam membantu mahasiswa mengeksplorasi karir mereka. Dengan menerapkan pendekatan holistik, penelitian ini akan mengeksplorasi dampak pendidikan kewirausahaan terhadap pengembangan karir mahasiswa.

Penelitian ini penting dilakukan karena beberapa alasan. Pertama, globalisasi dan kemajuan teknologi telah membawa perubahan besar dalam dunia kerja. Hal ini menuntut para lulusan perguruan tinggi untuk memiliki keterampilan dan kecakapan yang lebih kompleks, termasuk jiwa kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan dan kecakapan tersebut, sehingga mereka dapat lebih siap untuk menghadapi dunia kerja yang kompetitif. Kedua, penelitian ini penting untuk memahami bagaimana integrasi pendidikan kewirausahaan dapat membantu mahasiswa mengeksplorasi karir mereka. Dengan mengeksplorasi berbagai peluang karir, mahasiswa dapat memilih jalur karir yang paling sesuai dengan minat, bakat, dan tujuan mereka. Ketiga, penelitian ini penting untuk memotivasi mahasiswa untuk mengambil peluang kewirausahaan dan mengembangkan karir mereka. Dengan memahami manfaat pendidikan kewirausahaan, mahasiswa diharapkan lebih termotivasi untuk mengikuti program pendidikan kewirausahaan dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh untuk memulai usaha mereka sendiri.

Para peneliti maupun pakar sudah banyak yang melakukan penelitian terkait pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi. Hasil penelitian Lv et al. (2021) menunjukkan bahwa pengajaran kewirausahaan yang didukung dengan praktik kewirausahaan memberikan dampak yang positif bagi kompetensi berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan dapat meningkatkan niat dan motivasi untuk meningkatkan kompetensi kewirausahawan sehingga mampu mendirikan bisnis saat ini maupun di masa depan. Penelitian Núñez-Canal et al. (2023) menemukan bahwa siswa yang memiliki pandangan positif terhadap kewirausahaan meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia kewirausahaan, terutama ketika mereka terlibat dalam program kewirausahaan tertentu. Kesimpulannya, memasukkan materi

kewirausahaan ke dalam kurikulum sekolah dan berpartisipasi dalam program pengembangan potensi kewirausahaan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan kewirausahaan siswa.

Sejalan dengan itu, hasil penelitian Schwartz & Malach-Pines (2021) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan pada perguruan tinggi sangat penting agar mahasiswa dapat bersaing secara global dan memiliki jiwa kewirausahaan untuk menciptakan lapangan kerja baru. Ini melibatkan pemberian pengetahuan, pembinaan sikap, dan menawarkan pengalaman praktis dalam kewirausahaan. Perguruan tinggi berperan penting dalam mengembangkan lulusan yang kompeten baik hard skill maupun soft skill, termasuk kemampuan komunikasi dan analitis.

Berbeda dari penelitian sebelumnya yang hanya menganalisis dampak pendidikan kewirausahaan secara umum, penelitian ini lebih spesifik mengkaji bagaimana strategi integrasi pendidikan kewirausahaan di Universitas Baiturrahmah membantu mahasiswa mengeksplorasi jalur karir mereka. Penelitian ini menawarkan wawasan tentang pendekatan spesifik yang diterapkan dalam pembelajaran kewirausahaan, seperti keterlibatan stakeholder, mentor bisnis dan fasilitas yang mendukung dalam menunjang kemampuan berwirausaha mahasiswa Universitas Baiturrahmah. Mata kuliah kewirausahaan, magang, jejaring sosial, dan dukungan keluarga merupakan komponen penting dalam menumbuhkan kewirausahaan mahasiswa. Dukungan keluarga serta pendidikan dan kegiatan wirausaha mempengaruhi niat dan keberhasilan wirausaha mahasiswa. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang peran pendidikan kewirausahaan dalam eksplorasi karir mahasiswa.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan melibatkan individu/kelompok dipandu dengan pedoman wawancara. Penelitian deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang fokus pada penggambaran dan deskripsi secara mendalam tentang pengalaman dan persepsi individu atau kelompok (Doyle et al., 2020). Analisis deskriptif menggambarkan pengalaman narasumber melalui apa yang didengar, dibaca, dan dirasakan oleh peneliti saat melakukan deskripsi (Alhazmi & Kaufmann, 2022). Desain penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan persepsi individu atau kelompok dalam konteks tertentu, serta memberikan informasi yang relevan, yang mana dalam hal ini tujuannya untuk memahami pengalaman dan makna integrasi pendidikan kewirausahaan dalam strategi eksplorasi karir mahasiswa Universitas Baiturrahmah.

Peneliti melakukan observasi langsung dan wawancara dengan dosen kewirausahaan di Universitas Baiturrahmah untuk memahami strategi integrasi pendidikan kewirausahaan dalam eksplorasi karir mahasiswa. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam menentukan responden wawancara, dimana responden dipilih secara sengaja berdasarkan keterlibatan mereka dalam pendidikan kewirausahaan di universitas tersebut. Wawancara dilakukan dengan dosen kewirausahaan yang memiliki pengalaman dalam mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan ke dalam eksplorasi karir mahasiswa, serta mahasiswa yang telah mengikuti program kewirausahaan untuk memahami bagaimana pengalaman mereka berkontribusi terhadap eksplorasi karir. Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis tematik dengan

melalui tiga tahapan. Pertama, mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data observasi dan wawancara. Kedua, mengkategorikan tema-tema tersebut berdasarkan relevansi dengan tujuan penelitian. Ketiga, membangun narasi yang koheren untuk menjelaskan temuan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bagian ini memaparkan temuan yang muncul dari hasil wawancara peneliti dengan Dosen Kewirausahaan Universitas Baiturrahmah dan mahasiswa prodi kewirausahaan. Temuan penelitian yang diuraikan telah teridentifikasi dari hasil wawancara dosen dan mahasiswa prodi kewirausahaan. Temuan ini dikategorikan ke dalam beberapa aspek utama, yaitu peran mata kuliah kewirausahaan, strategi pembelajaran dan pengembangan mahasiswa, tantangan dalam implementasi pembelajaran kewirausahaan, serta keberlanjutan program dan dampak pendidikan kewirausahaan terhadap mahasiswa.

Peran Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Pengembangan Mahasiswa

Mata kuliah kewirausahaan di Universitas Baiturrahmah termasuk mata kuliah pilihan untuk beberapa fakultas dan mata kuliah wajib untuk Prodi Pendidikan Kewirausahaan. Prodi Kewirausahaan didirikan pada tahun 2019. Beban SKS untuk mata kuliah kewirausahaan yaitu 3 SKS dan 144 SKS untuk prodi kewirausahaan. Jumlah mahasiswa Prodi Kewirausahaan masih di bawah 100 orang. Penerimaan mahasiswa Prodi Kewirausahaan dibatasi untuk kontrol pengelolaan dan pendalaman bakat mahasiswa.

Tujuan utama dari mata kuliah ini adalah untuk memperkenalkan mahasiswa pada lapangan kerja serta peluang inovasi, sekaligus meningkatkan kreativitas mereka dalam berwirausaha. Pengajar kewirausahaan di Universitas Baiturrahmah terdiri dari dosen tetap dengan latar belakang pendidikan di bidang ekonomi, ritel, dan kewirausahaan dan dosen praktisi yang memiliki berbagai latar belakang dan kompetensi di bidangnya. Universitas juga memiliki peran kunci dalam membentuk karakter wirausaha mahasiswa dengan mengadopsi kebijakan dan strategi pendidikan karakter kewirausahaan yang didukung oleh infrastruktur serta fasilitas yang menunjang kegiatan tersebut. Selain itu, universitas menyediakan berbagai wadah pengembangan mahasiswa dengan mendatangkan narasumber dan mitra industri, termasuk kerja sama internasional dengan Bitubi Success Jepang.

Strategi Pembelajaran dan Pengembangan Mahasiswa

Universitas Baiturrahmah menerapkan berbagai strategi untuk membangun mindset kewirausahaan mahasiswa. Salah satu pendekatan yang dilakukan adalah kerja sama antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk dosen, pejabat kampus, dan pihak terkait dalam menanamkan pemahaman tentang kewirausahaan, terutama dalam acara "Hasimaru" yang diperuntukkan bagi mahasiswa baru. Mahasiswa juga diberikan wawasan mengenai realitas dunia kerja yang kompetitif serta pentingnya inovasi dan adaptasi dalam berwirausaha. Pendampingan dalam pengembangan ide bisnis menjadi strategi lain yang diterapkan, di mana mahasiswa dibimbing untuk mengasah ide bisnis mereka melalui kritik yang membangun, sehingga mereka memiliki keberanian dan mental yang lebih tangguh dalam menjalankan usaha.

Universitas juga mengombinasikan metode pembelajaran berbasis teori dan praktik. Media pembelajaran yang digunakan meliputi alat-alat modern dan teknologi terkini, seperti kecerdasan buatan (AI) dan *digital tools*, serta sumber daya lain seperti buku dan observasi lapangan. Produk yang dihasilkan mahasiswa dari mata kuliah kewirausahaan mencakup berbagai bidang, termasuk jasa dan produk fisik. Fasilitas pendukung seperti Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI), program *business plan*, dan kantin mahasiswa turut disediakan untuk mendukung mahasiswa yang ingin berwirausaha.

Strategi pembelajaran lainnya mencakup pemetaan bakat dan minat mahasiswa dengan peluang bisnis yang sesuai, serta menghubungkan mereka dengan mentor dan pakar industri. Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) dimanfaatkan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam dunia bisnis. Selain itu, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan industri, magang, dan kunjungan ke UMKM serta perusahaan lokal dan internasional. Universitas juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengelola kantin jurusan, di mana mereka dapat memasarkan produk mereka secara langsung.

Tantangan dan Solusi Dalam Implementasi Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan di Universitas Baiturrahmah masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satu kendala utama yang dihadapi mahasiswa adalah keterbatasan modal awal untuk mengembangkan usaha mereka. Meskipun beberapa mahasiswa berasal dari keluarga yang memiliki usaha, kerja sama dengan orang tua dalam mendukung kreativitas mahasiswa masih perlu ditingkatkan. Selain itu, tidak semua mahasiswa memiliki kesiapan dalam menyusun rencana bisnis dan menghadapi risiko usaha, sehingga mereka membutuhkan lebih banyak pendampingan dan dukungan.

Untuk mengatasi kendala tersebut, Prodi Kewirausahaan menerapkan beberapa strategi. Salah satunya adalah pemberian tugas akhir berupa proposal bisnis, yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dalam menarik investor serta mengembangkan usaha. Proposal bisnis yang diimplementasikan dalam bentuk usaha nyata telah membuktikan efektivitas strategi ini dalam mendukung pengembangan bisnis mahasiswa.

Dampak Pendidikan Kewirausahaan

Universitas Baiturrahmah menyediakan berbagai kegiatan dan membangun kemitraan dengan pihak eksternal guna mendukung mahasiswa dalam berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan memberikan dampak positif bagi mahasiswa, terutama dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk mengubah ide menjadi aksi nyata serta menumbuhkan kepercayaan diri dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis. Hasil wawancara dengan dosen kewirausahaan menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah bidang ilmu yang dinamis dan membutuhkan inovasi berkelanjutan. Dosen berupaya untuk terus mengembangkan strategi dan metode pembelajaran yang lebih efektif guna menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa.

Selain itu, wawancara dengan mahasiswa Prodi Kewirausahaan melalui *focus group discussion* mengungkapkan bahwa mata kuliah ini membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memulai, mengelola, dan mengembangkan bisnis. Para mahasiswa menyadari bahwa kewirausahaan dapat menjadi solusi dalam membuka

lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan kemandirian finansial. Beberapa mahasiswa yang diwawancarai telah memiliki usaha sebelum mengikuti mata kuliah ini, sementara yang lain baru mulai mengembangkan bisnis mereka setelah mendapatkan wawasan dari perkuliahan. Mereka melihat kewirausahaan sebagai faktor kunci dalam menciptakan peluang, inovasi, dan pertumbuhan ekonomi. Para mahasiswa juga menganggap bahwa menjadi wirausahawan memberikan kebebasan dalam bekerja dan berkreasi.

Beberapa tantangan yang mereka hadapi dalam berwirausaha termasuk penyusunan rencana bisnis, manajemen risiko, serta pengelolaan modal usaha. Namun, mereka tetap bersemangat untuk terus belajar dan berkembang sebagai wirausaha. Universitas juga telah menyediakan berbagai kegiatan dan kemitraan guna mendukung mahasiswa dalam mengembangkan bisnis mereka. Dengan berbagai upaya tersebut, pendidikan kewirausahaan di Universitas Baiturrahmah telah memberikan dampak yang signifikan bagi mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan, kepercayaan diri, dan kesiapan mereka untuk berkarir di dunia bisnis.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan di Universitas Baiturrahmah memberikan kontribusi besar dalam membangun pola pikir dan keterampilan bisnis mahasiswa. Sejalan dengan penelitian sebelumnya (Cui et al., 2021; Farradonna et al., 2023) mengungkapkan bahwa membangun pola pikir kewirausahaan di kalangan mahasiswa sangat penting untuk menanamkan mindset kewirausahaan agar dapat membantu mereka memahami faktor-faktor psikologis sehingga menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan kemampuan beradaptasi dalam karir yang mempengaruhi keputusan untuk menjadi wirausaha yang mendukung dalam karir masa depan mereka. Pendidikan kewirausahaan secara signifikan meningkatkan inspirasi kewirausahaan mahasiswa, yang pada akhirnya berkontribusi pada pembentukan mindset berwirausaha.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Woelandari Pantjolo Giningroem et al., 2021; Hakim, 2023) bahwa penanaman jiwa kewirausahaan di perguruan tinggi sangat penting untuk mengembangkan keterampilan wirausaha di kalangan mahasiswa. Dosen di Universitas Baiturrahmah memiliki peran penting dalam memberikan peluang bisnis dan pembelajaran kewirausahaan kepada mahasiswa. Dalam memberikan peluang bisnis dosen berupaya untuk menanamkan jiwa kewirausahaan mahasiswa dengan mendukung bakat dan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Dengan memberikan dukungan penuh terhadap minat dan bakat mahasiswa, universitas dapat membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan yang berkelanjutan.

Selain itu, pendidikan kewirausahaan di Universitas Baiturrahmah menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis praktik dan teori. Mahasiswa dibekali pengalaman langsung dalam bisnis melalui berbagai kegiatan, seperti magang dan pelatihan yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bekerja langsung dengan praktisi industri. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman observasi langsung melalui kunjungan bisnis ke UMKM dan perusahaan besar, yang memungkinkan mereka memahami operasional bisnis secara nyata. Pemanfaatan teknologi, seperti kecerdasan buatan (AI) dan alat digital,

juga diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan mahasiswa.

Mata kuliah kewirausahaan membantu para mahasiswa dalam mengembangkan bisnis mereka dengan memberikan pemahaman tentang strategi, manajemen, dan inovasi (Mi'rajatinnor et al., 2022). Penelitian Pradikto (2024) menekankan perlunya pengalaman praktis dan kolaborasi interdisipliner untuk mempersiapkan siswa memasuki dunia bisnis. Studi ini mengungkapkan minat siswa yang kuat terhadap pendidikan kewirausahaan, dengan fokus pada inovasi, pendidikan, dan aspirasi karir. Hal ini menggarisbawahi pentingnya pengalaman pendidikan terstruktur dalam membina bakat kewirausahaan dan menumbuhkan pola pikir kewirausahaan di kalangan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dosen dan mahasiswa prodi kewirausahaan menunjukkan bahwa Universitas Baiturrahmah menerapkan berbagai strategi integrasi pendidikan kewirausahaan. Strategi integrasi pendidikan kewirausahaan tersebut telah memberikan dampak positif bagi mahasiswa dalam mengeksplorasi karir mereka. Pertama, meningkatkan pemahaman tentang dunia kerja dan peluang wirausaha. Mahasiswa menjadi lebih sadar akan berbagai peluang karir yang tersedia, termasuk peluang untuk menjadi wirausaha. Ketika lulusan pendidikan kewirausahaan bertransisi ke dunia kerja, mereka menjadi lebih sadar akan berbagai peluang karir yang tersedia bagi mereka, termasuk peluang untuk berwirausaha. Pendidikan mereka membekali mereka dengan kompetensi berharga seperti kerja tim, keterampilan interpersonal, manajemen proyek, dan komunikasi yang sangat dihargai oleh pemberi kerja di organisasi yang sudah mapan. Kompetensi ini memungkinkan mereka menavigasi karir awal mereka secara efektif (Killingberg et al., 2023).

Kedua, mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan. Mahasiswa memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka. Hal ini sesuai dengan penelitian Adeel et al. (2023) pentingnya pendidikan kewirausahaan dalam membina kewirausahaan muda. Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran kewirausahaan harus fokus pada pengembangan meta-kompetensi yang berkaitan dengan kewirausahaan, bukan hanya perolehan pengetahuan. Pengenalan peluang adalah prediktor terkuat dari niat berwirausaha, yang menunjukkan bahwa mengidentifikasi peluang bisnis yang layak mungkin menjadi pendorong utama bagi siswa yang ingin memulai usaha baru.

Ketiga, meningkatkan kepercayaan diri. Mahasiswa menjadi lebih percaya diri untuk mengambil risiko dan mengejar cita-cita mereka. Penelitian Zuwirda et al. (2020) menunjukkan bahwa peningkatan rasa percaya diri melalui pembelajaran kewirausahaan dapat memberdayakan siswa untuk mengambil risiko dan mengejar impian mereka dengan lebih percaya diri. Dukungan emosional dan penerimaan sosial memainkan peran penting dalam mempengaruhi kepercayaan diri individu, menekankan pentingnya lingkungan yang mendukung untuk pertumbuhan pribadi.

Keempat, membangun jaringan dan koneksi. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk membangun jaringan dan koneksi dengan para wirausahawan dan pelaku bisnis lainnya. Membangun jaringan dan koneksi dengan wirausahawan lain adalah salah satu manfaat penting dari pendidikan kewirausahaan. Hal ini dapat membantu mahasiswa untuk mendapatkan bimbingan dan saran dari wirausahawan yang berpengalaman, belajar tentang

peluang bisnis baru, mengakses sumber daya dan pendanaan dan membangun kemitraan strategis. Jaringan yang kuat dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan peluang mereka untuk sukses dalam dunia kewirausahaan (Amalia & von Korfflesch, 2021).

Kesimpulannya, integrasi pendidikan kewirausahaan di Universitas Baiturrahmah telah memberikan dampak positif terhadap eksplorasi karir mahasiswa. Mahasiswa menjadi lebih sadar akan peluang bisnis yang tersedia, memiliki keterampilan dan kepercayaan diri yang lebih kuat, serta mampu membangun jaringan yang berguna bagi kesuksesan mereka di masa depan. Penelitian ini memiliki implikasi yang penting bagi pengembangan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi. Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan kewirausahaan yang lebih inovatif dan berorientasi pada kesiapan mahasiswa dalam dunia bisnis sehingga mencetak lulusan yang siap menjadi wirausaha sukses.

KESIMPULAN

Universitas Baiturrahmah telah menunjukkan komitmennya dalam mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan untuk membantu mahasiswa mengeksplorasi karir mereka. Strategi integrasi yang diterapkan telah memberikan dampak positif bagi mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman tentang dunia kerja, mengembangkan keterampilan dan pengetahuan, meningkatkan kepercayaan diri, dan membangun jaringan dan koneksi. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu strategi penting dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja yang kompetitif dan mendorong mereka untuk menjadi wirausaha yang sukses. Rekomendasi untuk integrasi pendidikan kewirausahaan di Universitas Baiturrahmah dapat menjadi lebih efektif dalam membantu mahasiswa untuk mencapai tujuan karir mereka dan berkontribusi pada pengembangan kewirausahaan di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Adeel, S., Daniel, A. D., & Botelho, A. (2023). The effect of entrepreneurship education on the determinants of entrepreneurial behaviour among higher education students: A multi-group analysis. *Journal of Innovation and Knowledge*, 8(1), 100324. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2023.100324>
- Alhazmi, A. A., & Kaufmann, A. (2022). Phenomenological Qualitative Methods Applied to the Analysis of Cross-Cultural Experience in Novel Educational Social Contexts. *Frontiers in Psychology*, 13(April). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.785134>
- Amalia, R. T., & von Korfflesch, H. F. O. (2021). Entrepreneurship education in Indonesian higher education: mapping literature from the Country's perspective. In *Entrepreneurship Education* (Vol. 4, Issue 3). Springer Singapore. <https://doi.org/10.1007/s41959-021-00053-9>
- Cui, J., Sun, J., & Bell, R. (2021). The impact of entrepreneurship education on the entrepreneurial mindset of college students in China: The mediating role of inspiration and the role of educational attributes. *International Journal of Management Education*, 19(1). <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.04.001>
- Doyle, L., McCabe, C., Keogh, B., Brady, A., & McCann, M. (2020). An overview of the JPEK, Vol. 9, No. 1 April 2025. • 251

- qualitative descriptive design within nursing research. *Journal of Research in Nursing*, 25(5), 443–455. <https://doi.org/10.1177/1744987119880234>
- Farradinna, S., Syafitri, N., Herawati, I., & Jayanti, W. (2023). An exploratory factor analysis of entrepreneurship psychological readiness (EPR) instrument. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-023-00314-y>
- Hakim, N. (2023). *Role of Higher Education to Nurture Entrepreneurial Character Education*. 1(March).
- Jardim, J., & Sousa, M. J. (2023). Research and Trends in Entrepreneurship Education. *Education Sciences*, 13(7), 1–4. <https://doi.org/10.3390/educsci13070673>
- Khardin, A., & Giatman, M. (2022). Enrichment: Journal of Management is Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0) Enrichment: Journal of Management The Role of Entrepreneurship Education in Increasing Entrepreneurial Motivation. *Enrichment: Journal of Management*, 12(3), 1629–1638.
- Killingberg, N. M., Kubberød, E., & Pettersen, I. B. (2023). Exploring the Transition to Working Life of Entrepreneurship Education Graduates: A Longitudinal Study. *Entrepreneurship Education and Pedagogy*, 6(2), 331–358. <https://doi.org/10.1177/25151274221108354>
- Lv, Y., Chen, Y., Sha, Y., Wang, J., An, L., Chen, T., Huang, X., Huang, Y., & Huang, L. (2021). How Entrepreneurship Education at Universities Influences Entrepreneurial Intention: Mediating Effect Based on Entrepreneurial Competence. *Frontiers in Psychology*, 12(July), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.655868>
- Mi'rajatinnor, D., Abbas, E. W., Rusmaniah, R., Mutiani, M., & Jumriani, J. (2022). Factors Encouraging Entrepreneurship for Students of the Faculty of Teacher Training and Education, Lambung Mangkurat University. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 4(1), 18. <https://doi.org/10.20527/kss.v4i1.5297>
- Natsvlishvili, I., Kharashvili, E., Lobzhanidze, M., & Lazariashvili, T. (2023). Challenges of Entrepreneurial Education in the Context of the Global Education Crisis. *ICERI2023 Proceedings*, 1(December), 3846–3854. <https://doi.org/10.21125/iceri.2023.0970>
- Núñez-Canal, M., Sanz Ponce, R., Azqueta, A., & Montoro-Fernández, E. (2023). How Effective Is Entrepreneurship Education in Schools? An Empirical Study of the New Curriculum in Spain. *Education Sciences*, 13(7). <https://doi.org/10.3390/educsci13070740>
- Pradikto, S. (2024). Exploring the Entrepreneurial Spirit: Student Perspectives on Innovation, Education, And Career Aspirations. *International Journal Of Humanities Education And Social Sciences (IJHESS)*, 3(5), 2630–2640.
- Ratten, V., & Jones, P. (2021). Entrepreneurship and management education: Exploring trends and gaps. *International Journal of Management Education*, 19(1), 100431. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2020.100431>
- Schwartz, D., & Malach-Pines, A. (2021). Entrepreneurship Education for Students. *Industry and Higher Education*, 23(3), 221–231. <https://doi.org/10.5367/000000009788640305>

- Wang, H. (2022). Effect and Influence of Entrepreneurship Education on Finland's Higher Education System. *Open Journal of Social Sciences*, 10(09), 226–234. <https://doi.org/10.4236/jss.2022.109015>
- Woelandari Pantjolo Giningroem, D. S., Teguh Prasetyo, E., & Wahyu Setyawati, N. (2021). Fostering the Spirit Entrepreneurs in terms of Independent Young of Self Efficacy, Adversity Intelligence, and Education to Entrepreneurship Increase the Competitiveness of Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Majalah Ilmiah Bijak*, 18(1), 75–82. <https://doi.org/10.31334/bijak.v18i1.1349>
- Zuwirda, Firman, Yusuf, A. M., & Gusril. (2020). *Exploration of Students' Self Confidence Entrepreneurship Based on Minangkabau Culture in UIN Imam Bonjol Padang* . 504(12), 2012–2015. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201209.258>